

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa mengenai “Pengaruh Motivasi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Brevet Terhadap Pemahaman Undang-Undang Perpajakan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Existence Needs* , *Relatedness Needs* dan *Growth Needs* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Undang-Undang Perpajakan dengan total pengaruh sebesar 15,3%, sedangkan sisanya sebesar 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.
2. Motivasi dan Minat mengikuti Pendidikan Brevet secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Undang-Undang Perpajakan dengan total pengaruh sebesar 31,1%, sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.
3. Secara parsial motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk pemahaman undang-undang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet dalam pemahaman undang-undang perpajakan tidak didorong oleh keinginan-keinginan atau dorongan-dorongan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhannya.

Secara parsial minat mahasiswa S1 Akuntansi untuk mengikuti pendidikan brevet berpengaruh signifikan terhadap pemahaman undang-undang

perpajakan sebesar 22,94%. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut mementingkan pemahaman undang-undang perpajakan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa akuntansi sebaiknya mencari informasi lebih banyak lagi akan pendidikan brevet dan pemahaman undang-undang perpajakan yang dibutuhkan dalam profesi akuntan. Sehingga mahasiswa tersebut dapat mengetahui pentingnya pendidikan brevet dalam profesi akuntan dan dapat mengikuti pendidikan brevet dengan motivasi dan tujuan yang tepat.

### 2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Brevet

Penyelenggara pendidikan brevet perlu mengenalkan lebih detail tentang undang-undang perpajakan kepada peserta didik, sehingga para peserta didik dapat mengetahui segala sesuatu tentang pendidikan brevet termasuk *Cost and Benefit*-nya.

Penyelenggara pendidikan brevet juga perlu lebih meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi di masa yang akan datang supaya lebih baik lagi dan dapat menyempurnakan kurikulum pendidikan perpajakan. Serta perlu adanya promosi proyeksi kebutuhan sehingga diharapkan pemahaman undang-undang perpajakan ini akan bertambah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat fenomena di masa yang akan datang, apakah ada kemungkinan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman undang-undang perpajakan. Menggunakan

sampel dari berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia dengan menggunakan jumlah populasi yang lebih beragam, agar hasil penelitian dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas.